

ABSTRAK

Rika Nur Halimah, Nim 126103202187, Efektivitas Pasal 15 Ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Penyaluran Pupuk Subsidi Dari Kios Pengecer Kepada Petani Menggunakan Kartu Tani Berdasarkan Hukum Positif Dan Fiqih Siyasah Dusturiyah (Studi di Kabupaten Blitar), Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H.,M.Hum.

Kata Kunci: Efektivitas, Peraturan Menteri, Siyasah Dusturiyah

Penelitian ini di latar belakang oleh program kartu tani yang telah di buat oleh kementerian pertanian yang mana di tujukan untuk pendistribusian, pengawasan, dan pengendalian pupuk bersubsidi kepada para petani yang berhak menerima bantuan pupuk bersubsidi. Namun realitanya masih terdapat problem dalam melaksanakannya. Hal ini di perkuat dengan adanya penyaluran pupuk bersubsidi dari kios pengecer kepada petani menggunakan kartu tani yang belum terlaksana dengan baik di wilayah Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan teori soerjono soekanto memuat lima indikator: substansi hukum, penegak hukum, sarana dan prasarana, masyarakat, dan kebudayaan masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana efektivitas pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Penyaluran Pupuk Subsidi Dari Kios Pengecer Kepada Petani Menggunakan Kartu Tani Prespektif Hukum Positif dan Fiqih Siyasah Dusturiyah (Studi di Kabupaten Blitar), 2) Apa faktor penghambat dalam penerapan pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Penyaluran Pupuk Subsidi Dari Kios Pengecer Kepada Petani Menggunakan Kartu Tani, 3) Bagaimana prespektif *fiqih siyasah dusturiyah* terhadap penerapan Pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Penyaluran Pupuk Subsidi Dari Kios Pengecer Kepada Petani Menggunakan Kartu Tani di Kabupaten Blitar.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan menggunakan metode hukum empiris. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian belum berjalan dengan efektif karena penegak hukumnya belum sepenuhnya melakukan pengawasan dengan baik terhadap penyaluran pupuk bersubsidi, sarana dan prasarana yaitu ketersediaan pupuk di kios yang kurang memadai, masyarakat kurang mengetahui tentang peraturan, dan kebudayaan masyarakat yang masih menyalurkan pupuk bersubsidi tidak tepat sasaran 2) Faktor penghambat diantaranya penegak hukum yaitu pihak Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Blitar belum melakukan pengawasan dengan maksimal karena minimnya sumber daya manusia, sarana dan

prasaran yang kurang memadai yaitu ketersediaan pupuk bersubsidi, masyarakat yang kurang mengetahui tentang peraturan, dan budaya masyarakat yang masih melakukan penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat sasaran 3) Prespektif fiqh siyasah dusturiyah terhadap penerapan pasal tersebut belum sepenuhnya mencapai kemaslahatan umat karena terdapat penyelewengan dalam pendistribusian pupuk bersubsidi yaitu tidak tepat sasaran kepada petani bukan penerima pupuk bersubsidi sehingga hal ini di anggap melanggar prinsip keadilan distribusi dan tidak sejalan dengan kosep yang ada di dalam Q.S. An-Nisa: 58 dan HR.Muslim, No. 3406. tentang perintah untuk bertindak secara adil tanpa pandang bulu.

ABSTRACT

Rika Nur Halimah, Number 126103202187, Effectiveness of Article 15 Paragraph(2) of the Minister of Agriculture Regulation Number 10 of 2022 concerning Distribution of Subsidized Fertilizer from Retail to Farmers Using Farmer Cards Based on Positive Law and Fiqh Siyasah Dusturiyah (Study in Blitar Regency), Legal Study Program State Administration, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

Keywords: Effectiveness, Ministerial Regulation, Siyasah Dusturiyah

This research was motivated by the farmer card program which had not been implemented well. So this has resulted in farmers in the Blitar Regency area not fully experiencing the benefits of the farmer card program. This research uses Soerjono Soekanto's theory containing five indicators: legal substance, law enforcement, facilities and infrastructure, society, and community culture.

The formulation of the problem in this research is: 1) What is the effectiveness of article 15 paragraph (2) of the Minister of Agriculture Regulation Number 10 of 2022 concerning the Distribution of Subsidized Fertilizer from Retail Kiosks to Farmers Using Farmer Cards from a Positive Legal Perspective and Siyasah Dusturiyah Fiqh (Study in Blitar Regency), 2) What are the inhibiting factors in implementing article 15 paragraph (2) of the Minister of Agriculture Regulation Number 10 of 2022 concerning the Distribution of Subsidized Fertilizer from Retail Kiosks to Farmers Using Farmer Cards, 3) What is the perspective of fiqh siyasah dusturiyah regarding the implementation of Article 15 paragraph (2) of the Ministerial Regulation Agriculture Number 10 of 2022 concerning Distribution of Subsidized Fertilizer from Retail Kiosks to Farmers Using Farmer Cards in Blitar Regency.

The type of research used by researchers is qualitative and uses empirical legal methods. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses qualitative data analysis. Triangulation is used to check the validity of the data.

The results of this research show that: 1) Regulation of the Minister of Agriculture Number 10 of 2022 concerning Procedures for Determining Allocations and Highest Retail Prices for Subsidized Fertilizers in the Agricultural Sector has not been implemented effectively because law enforcers have not fully supervised the distribution of subsidized fertilizers, facilities and infrastructure. namely the availability of fertilizer at kiosks which is not sufficient, the public is not aware of the regulations, and the culture of society which still distributes subsidized fertilizer is not on target. 2) Inhibiting factors include law enforcement, namely the Blitar Regency Food Security and Agriculture Service which has not carried out maximum supervision due to a lack of resources. human resources, facilities and infrastructure that are inadequate, namely the availability of subsidized fertilizer, people who do not know about the regulations, and the culture

of the community which still distributes subsidized fertilizer is not on target. 3) The fiqh siyasah dusturiyah perspective on the application of this article has not yet fully achieved the benefit of the people because there are fraud in the distribution of subsidized fertilizer, namely not targeting farmers who are not recipients of subsidized fertilizer, so this is considered to violate the principle of distribution justice and is not in line with the concept in Q.S. An-Nisa: 58 and HR.Muslim, No. 3406. regarding the command to act fairly without discrimination.

تجريدي

ريكانور حليلة ، نيم ٢١ ٣٠١٦ ٢٠٢ ٨١٢ ٧ ، فعالية المادة ٥١ الفقرة (٢) من نظام وزير الزراعة رقم ١ لسنة ٢٠٢ ٢٢ بشأن توزيع الأسمدة المدعومة من أكشاك البيع بالتجزئة على المزارعين باستخدام بطاقات المزارعين بناء على القانون الوضعي والفقهاء السياسة الدستورية، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، UIN السيد علي رحمة الله تولونغاوغونغ، ٤٢٠٢ ، المشرف: د. ه. دارين عارف معلمين، س. ه. م. حوم.

الكلمات المفتاحية: الفعالية، اللائحة الوزارية، السياسة الغربي

كان الدافع وراء هذا البحث هو برنامج بطاقة المزارعين الذي لم يتم تنفيذه بشكل جيد. وقد أدى ذلك إلى عدم استفادة المزارعين في منطقة بليتار ريجنسي بشكل كامل من فوائد برنامج بطاقة المزارعين. يستخدم هذا البحث نظرية سويرجونو سوكانتو التي تحتوي على خمسة مؤشرات: الجوهر القانوني، وإنفاذ القانون، والمرافق والبنية التحتية، والمجتمع، وثقافة المجتمع.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ما مدى فعالية المادة ٥١ الفقرة (٢) من نظام وزير الزراعة رقم ١ لسنة ٢٠٢ ٢٢ بشأن توزيع الأسمدة المدعومة من أكشاك التجزئة على المزارعين باستخدام بطاقات المزارعين منظور القانون الوضعي والفقهاء السياسة المطروية (دراسة في بليتار ريجنسي)، (٢) ما هي العوامل المثبطة في تطبيق المادة ٥١ الفقرة (٢) من نظام وزير الزراعة رقم ١ لسنة ٢٠٢ ٢٢ بشأن توزيع الأسمدة المدعومة من أكشاك التجزئة على المزارعين الذين يستخدمون بطاقة مزارع (٣) ما هو منظور فقهاء السياسة الدستوري لتطبيق المادة ٥١ الفقرة (٢) من لائحة وزير الزراعة رقم ١ لسنة ٢٠٢ ٢٢ بشأن توزيع الأسمدة المدعومة من أكشاك البيع بالتجزئة على المزارعين الذين يستخدمون بطاقات المزارعين في بليتار ريجنسي.

الطريقة المستخدمة من قبل الباحثين هي البحث القانوني النوعي والتجريبي. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل البيانات النوعية. يتم استخدام التثليث للتحقق من صحة البيانات.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) لائحة وزير الزراعة رقم ١ لسنة ٢٠٢ ٢٢ بشأن إجراءات تحديد المخصصات وأعلى أسعار التجزئة للأسمدة المدعومة في القطاع الزراعي لم يتم تنفيذها بشكل فعال لعدم قيام جهات إنفاذ القانون بالإشراف الكامل على التوزيع من الأسمدة والمرافق والبنية التحتية المدعومة، أي أن توفر الأسمدة في الأكشاك غير كاف، والناس لا يعرفون عن الأنظمة، وثقافة المجتمع الذي لا يزال يوزع الأسمدة المدعومة ليست في الهدف، (٢) وتشمل العوامل المثبطة إنفاذ القانون، وتحديد دائرة الأمن الغذائي والزراعة في منطقة بليتار، التي لم تقم بأقصى قدر من الإشراف بسبب نقص الموارد البشرية، وعدم كفاية المرافق والبنية التحتية، وتحديد توافر الأسمدة المدعومة، والأشخاص الذين لا يعرفون ذلك. واللوائح، (٣) لم تصل آراء الفقهاء السياسة حول والثقافة المجتمعية التي لا تزال توزع الأسمدة المدعومة لا تحقق الهدف تطبيق المادة بشكل كامل إلى مستوى فائدة الناس، وذلك لأنه في توزيع الأسمدة المدعومة من أكشاك البيع بالتجزئة على المزارعين باستخدام بطاقات المزارعين، هناك اختلاس، أي توزيع الأسمدة المدعومة التي لا تستهدف المزارعين الذين ليست متلقية للأسمدة المدعومة، لذا فإن هذا يعتبر انتهاكا لمبدأ عدالة التوزيع ولا يتماشى مع المفهوم الوارد في س. النساء: 58 بشأن الأمر بالتصرف بشكل عشوائي إلى حد ما.